

## ABSTRAK

Tingkat dan arah perkembangan kawasan wilayah di Kota Balikpapan beberapa tahun terakhir ini begitu pesat pertumbuhan dan perkembangan kawasannya, terutama menyangkut kawasan perdesaan dan perkotaan. Hal ini disebabkan antara lain adanya perubahan kebijakan dasar pemerintahan yang memunculkan paradigma baru terhadap perkembangan kebijakan pemerintah. Untuk mengetahui keberhasilan pembangunan sarana prasarana di Desa Pusat Pertumbuhan (DPP) dan Desa Hinterland Kota Balikpapan diukur berdasarkan yang paling utama yakni mengenai tingkat kesejahteraan masyarakat. Apabila kesejahteraan masyarakat mengalami peningkatan, maka program pembangunan. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis spasial overlay dan analisis skalogram dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengetahui lokasi Desa Pusat Pertumbuhan dan Desa Hinterland. Dalam penelitian ini variabel yang akan dikaji meliputi aksesibilitas, sarana prasarana dan jumlah penduduk. Dari tahapan tersebut menghasilkan adanya desa pusat pertumbuhan dan desa sekitar hinterland, dimana desa-desa yang pertumbuhan ekonominya lebih maju dibanding desa-desa sekitarnya terdapat enam (6) desa pusat pertumbuhan dari setiap wilayah per kecamatan yaitu Balikpapan utara desa graha indah, Balikpapan timur desa teritip, Balikpapan selatan desa sepinggan raya, Balikpapan barat desa marga sari, Balikpapan tengah desa sumberejo, dan Balikpapan kota desa telagasari, sedangkan sekitar desa pusat yaitu desa hinterland itu sendiri bergantung dan mengandalkan sektor primer saja serta mempunyai ikatan sosial, ekonomi, dan budaya yang mana terdapat tiga belas (13) desa hinterland dari seluruh kecamatan.

**Kata Kunci: Pusat Pertumbuhan Desa, Desa Hinterland, Kota Balikpapan**